

PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR PT EQUITY LIFE INDONESIA DI JAKARTA DENGAN PENDEKATAN FLEKSIBILITAS

Khansa Huwaida¹, Rangga Firmansyah² dan Tri Haryotedjo³

^{1,2,3} Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

khansahwd@student.telkomuniversity.ac.id, ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id,
triharyotedjo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Kantor PT Equity Life Indonesia merupakan perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang asuransi. Kantor pusat PT Equity Life Indonesia berada di lantai 25 Gedung Sahid Sudirman Center, di Pusat Kota Jakarta. Produk yang ditawarkan oleh PT Equity Life Indonesia adalah asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan dana pensiun. Ditemukan permasalahan yang ada di Kantor PT Equity Life Indonesia yaitu pada fasilitas, organisasi ruang dan konsep ruang. Konsep ruang pada Kantor PT Equity Life Indonesia belum memenuhi identitas kantor yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai perusahaan. Organisasi ruang yang belum sesuai dengan job desk dan hubungan antar divisi, mengurangi efektivitas karyawan dalam bekerja. Hal itu berdampak pada berkurangnya efektivitas dan fleksibilitas karyawan dalam bekerja. Tujuan dari perancangan ulang interior Kantor PT Equity Life Indonesia ini untuk mewujudkan kantor dengan fleksibilitas yang dapat memudahkan karyawan dalam bekerja. Metode yang digunakan perancangan ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan studi literatur. Perancangan ini diharapkan dapat memenuhi kenyamanan, produktivitas, dan fleksibilitas masyarakat dalam berkerja dengan mengoptimalkan organisasi ruang yang ada dalam perancangan.

Kata kunci: Interior, Perancangan Ulang, Kantor Asuransi, Fleksibilitas

Abstract: The office of PT Equity Life Indonesia is a privately owned company engaged in insurance. The head office of PT Equity Life Indonesia is located on the 25th floor of Sahid Sudirman Center Building, in Jakarta City Center. The products offered by PT Equity Life Indonesia are life insurance, health insurance and pension funds. There were problems found in the Office of PT Equity Life Indonesia, namely in facilities, space organization and space concepts. The concept of space at the Office of PT Equity Life Indonesia has not fulfilled the identity of the office in accordance with the company's vision, mission and values. The organization of space that is not in accordance with the job desk and relationship between divisions, reduces the effectiveness of employees at work. This has an impact on reducing the effectiveness and flexibility of employees at work. The purpose of redesigning the interior of the PT Equity Life Indonesia Office is to realize an office with flexibility that can facilitate employees at work. The methods used in this design are observation, interviews, questionnaires, and literature studies. This design is expected to

meet the comfort, productivity, and flexibility of people at work by optimizing the organization of existing space in the design.

Keywords: *Interior, Redesign, Insurance Office, Flexibility*

PENDAHULUAN

Menurut James R. Gregory, Jack G. Wiechmann dalam bukunya di Marketing Corporate Image (2005), sebuah kantor didesain dengan penataan denah yang baik membantu kantor menarik bisnis baru di masa depan dan memudahkan koordinasi antar departemen untuk mengoptimalkan pekerjaan para staf perusahaan. Menurut Sukoco (2007:189), sebuah denah kantor yang efektif akan memberikan salah satu keuntungan yaitu meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Saat ini kantor bukan satu-satunya tempat untuk bekerja. Pada masa covid 19 masyarakat dihimbau untuk melakukan WFH atau *work from home*. Menurut Tarigan & Mannan (2022), fenomena WFH atau *work from home* ini sekarang menjadi kebiasaan baru yang diterapkan oleh banyak perusahaan di seluruh dunia dimana meeting dan kerja sama yang biasanya dilakukan di ruangan, kini meeting digantikan aplikasi seperti Zoom, Cisco Webex, MS Team, Google Meet dan banyak lainnya. Kantor yang sebelumnya menjadi tempat kerja sama antara karyawan, perusahaan dan klien juga vendor bergeser ke ruang online dengan fleksibilitas yang lebih tinggi karena bisa diakses dari mana saja. Seiring dengan meredanya covid 19 saat ini kantor sudah kembali produktif namun beberapa perusahaan masih menerapkan *hybrid working*. Menurut Pujiyanto & Kusnaedi (2022), Hybrid Working adalah kebebasan untuk memilih tempat mereka bekerja. Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk memilih tempat yang mereka inginkan untuk bekerja, baik di kantor maupun di rumah dan tidak terpaku pada waktu.

Kantor PT Equity Life Indonesia merupakan perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang asuransi. Kantor pusat PT Equity Life Indonesia berada di lantai 25 Gedung Sahid Sudirman Center, di Pusat Kota Jakarta. Produk yang ditawarkan

oleh PT Equity Life Indonesia adalah asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan dana pensiun. Kantor PT Equity Life Indonesia pada masa covid 19 menerapkan WFH dan saat ini kantor sudah kembali produktif. Namun masih ada beberapa karyawan yang melakukan meeting online melalui aplikasi zoom karena kurangnya ruang meeting yang tersedia di kantor. Kemudahan dari meeting online bisa dirasakan oleh semua karyawan. Namun, kekurangan dari meeting online bisa menjadi masalah baru yang dirasakan oleh karyawan. Meeting online yang dilakukan di meja kerja mengganggu konsentrasi karyawan lain yang berada di sekitar. Selain itu, ditemukan permasalahan lain yang ada di Kantor PT Equity Life Indonesia yaitu pada fasilitas, organisasi ruang dan konsep ruang. Konsep ruang pada Kantor PT Equity Life Indonesia belum memenuhi identitas kantor yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai perusahaan. Organisasi ruang yang belum sesuai dengan jobdesk dan hubungan antar divisi. Hal itu berdampak pada berkurangnya efektivitas dan fleksibilitas karyawan dalam bekerja. Untuk itu, perlu dilakukan perancangan ulang untuk ruangan yang belum sesuai dengan kebutuhan karyawan. Tujuan dari perancangan ulang interior Kantor PT Equity Life Indonesia ini untuk mewujudkan kantor dengan fleksibilitas yang dapat memudahkan karyawan dalam bekerja. Dengan perancangan ini diharapkan dapat menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam bekerja untuk para karyawan serta meningkatkan fleksibilitas dalam bekerja.

METODE PENELITIAN

Pada perancangan ulang interior kantor PT Equity Life Indonesia dilakukan beberapa tahap pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi Kantor Asuransi PT Equity Life Indonesia untuk mengetahui kondisi yang ada di lokasi. Hasil dari observasi yaitu, kondisi eksisting, aktivitas pengguna, dan elemen – elemen interior.

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi lebih detail terkait kantor dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Wawancara dilakukan dengan salah satu karyawan dari divisi human capital dan general affair. Data yang didapatkan dari wawancara yaitu, struktur organisasi, visi misi, job desk, hubungan antar divisi, jumlah karyawan, dan standar perusahaan.

Kuesioner

Kuesioner dilakukan melalui google form dengan 51 responden. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui pendapat para karyawan mengenai kenyamanan fisik ruang, kenyamanan psikologis ruang, kesesuaian fasilitas dengan aktifitas, kesesuaian tata layout dengan alur aktifitas, dan kesesuaian tata letak ruang dengan alur aktifitas yang ada di Kantor PT Equity Life Indonesia.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto-foto ruang kantor, gambar denah, dan informasi-informasi lain dari kondisi eksisting Kantor PT Equity Life Indonesia.

Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan perancangan. Data yang dikumpulkan berupa standar perancangan, informasi terkait kantor, dan literatur terkait fleksibilitas pada kantor. Standar perancangan kantor meliputi fasilitas ruang, kelengkapan furniture, luas masing – masing ruang, standar antropometri, standar ergonomic furniture, standar layout,

dan standar organisasi ruang. Studi literatur diambil dari jurnal, buku desain, standar internasional, standar perusahaan, dan tugas akhir.

Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis untuk menemukan permasalahan dan solusinya. Identifikasi masalah interior kantor didapatkan berdasarkan hasil observasi.

Perancangan Desain

Pada tahap ini berupa solusi diambil berdasarkan analisa permasalahan, pendekatan, literatur, standar, dan kondisi eksisting di lapangan. Solusi berupa tema dan konsep, programming, tabel kebutuhan, dan implementasi pada perancangan kantor.

Output Perancangan

Hasil akhir perancangan kantor ini berupa rencana desain yang digambarkan melalui gambar kerja, gambar perspektif ruang, serta animasi.

HASIL DAN DISKUSI

Pendekatan, tema dan konsep merupakan penyelesaian dari permasalahan yang sebelumnya telah ditemukan dan diidentifikasi dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang dan aktivitas karyawan.



Gambar 1 Site Plan PT Equity Life Indonesia
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kantor PT Equity Life Indonesia terletak di Gedung Sahid Sudirman Center Lt.25 Jl. Jend. Sudirman No. 86 RT. 10 / RW. 11 Karet, RT.10/RW.11, Karet Tengsin,

Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.

Proyek perancangan ini menggunakan pendekatan fleksibilitas yang ditunjukkan pada fasilitas dan elemen interior yang ada pada Kantor PT Equity Life Indonesia. Perancangan ulang desain interior Kantor PT Equity Life Indonesia Jakarta menerapkan pendekatan desain fleksibilitas dengan harapan dapat menciptakan nyaman dan kemudahan dalam bekerja untuk para karyawan. Penerapan pendekatan fleksibilitas untuk menciptakan ruang kantor yang sesuai dengan visi misi dan nilai perusahaan.

Tema dan Konsep Perancangan

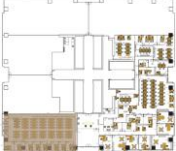
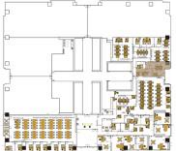
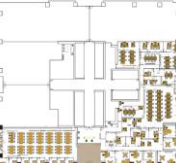
Proses desain interior berkaitan dengan isu-isu kompleks terkait respon manusia terhadap ruang. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara keseluruhan diperlukan suatu ide desain yang sesuai. Dengan memahami hal-hal tersebut diharapkan ruang lingkup desain interior dalam menyelesaikan permasalahan desain dapat teratasi dengan jelas dan sistematis, sehingga proses memunculkan ide-ide desain dan perencanaan interior yang tepat dapat menjadi lebih mudah. Pencocokan konsep pada akhirnya akan mampu menghubungkan hasil desain menjadi sebuah desain yang terintegrasi penuh (Widiyanti & Firmansyah, 2018). Berdasarkan identifikasi masalah terkait organisasi ruang yang belum sepenuhnya sesuai dengan hubungan antar divisi dan juga diambil dari budaya kantor Equity Life Indonesia yang terbiasa dengan menggunakan meeting online dan berdasarkan nilai perusahaan yang menuntut karyawan untuk bekerja secara efisien, maka dihasilkan tema '*Efficiency Hybrid Working*'. Proses transisi dari work from home dan work from office membuat perubahan pada cara kerja. Kantor perlu mendukung kebutuhan yang muncul akan kerja hybrid dan efektif di kantor.

Pencapaian Tema dan Konsep Interior



Gambar 2 Mind Map Tema Konsep
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Konsep kebutuhan ruang dan layout

Ruang	Kebutuhan	Penyelesaian	Foto
Sales Business Unit	Divisi SBU merupakan unit utama untuk penjualan sehingga dibutuhkan area yang mendukung aktivitas penjualan. Karyawan yang berada di divisi SBU jarang bekerja di meja kerja, melainkan berkeliling untuk menemui klien.	pengembangan dan penambahan area karena pada eksisting divisi SBU tidak memenuhi kebutuhan karyawan. Penambahan area ini juga terjadi karena ada penambahan fasilitas yang mendukung kolaborasi, zona tenang, dan area penyimpanan.	 Before  After
Human capital	Ruang divisi human capital pada eksisting belum memenuhi kebutuhan privasi. Diperlukan ruang tertutup untuk diskusi karena terkait dengan gaji dan data konfidensial lain yang tidak boleh didengar orang lain.	Redesain ruang divisi human capital dilakukan penambahan ruang diskusi berkapasitas 4 – 6 orang. Ruang tersebut dilengkapi dengan akustik untuk meminimalisir suara yang terdengar keluar.	 Before  After
Ruang meeting	Jumlah ruang meeting pada eksisting belum memenuhi kebutuhan karyawan.	penambahan ruang meeting dan kapasitas ruang meeting yang sudah ada. Penambahan ruang meeting ada pada ruang human capital, area finance & accounting, dan ruang SBU.	 Before

Ruang Kolaborasi	Area kolaborasi pada eksisting hanya pada ruang meeting yang ada belakang area lobby dan 2 ruang meeting berkapasitas kecil di ruang divisi SBU.	Penambahan area kolaborasi di area divisi SBU dan pantry yang berada di dekat area divisi finance & accounting dan pantry di area divisi SBU.	
------------------	--	---	---

Konsep organisasi ruang

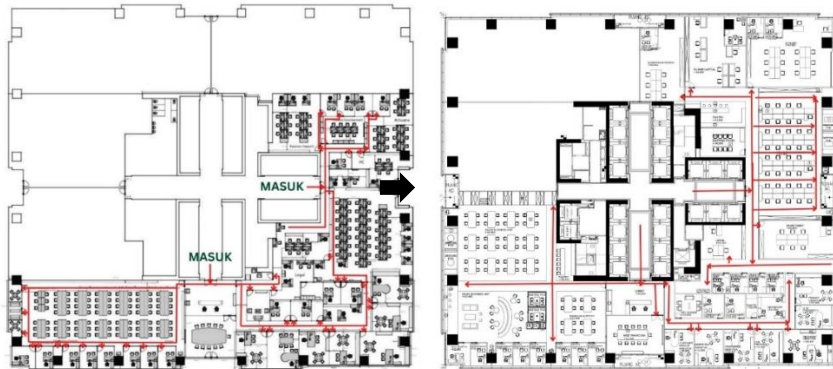
Konsep organisasi ruang yang digunakan adalah organisasi terklaster dan linear. Organisasi dikelompokkan berdasarkan jobdesk, departemen, dan hubungan antar divisi.



Gambar 3 Zoning Bloking
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Konsep sirkulasi

Pada eksisting bangunan, sirkulasi tidak efisien karena karyawan melewati beberapa koridor untuk sampe ke divisinya. Redesain dilakukan dengan mengubah tata letak ruang sesuai dengan keterkaitan antar divisi agar lebih efisien dan memudahkan karyawan untuk berkomunikasi dengan divisi yang berkaitan.



Gambar 4 Before after sirkulasi PT Equity Life Indonesia

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Konsep warna

Aplikasi konsep warna diambil sebagai representasi brand identity yang diambil dari warna – warna brand yang didapat dari hasil wawancara. Warna tersebut dijadikan sebagai warna pada lantai, furniture, dan dinding akustik.



Gambar 5 Palet warna yang akan digunakan

Sumber: pantone.com





Gambar 6 implementasi konsep warna
Sumber: Analisa pribadi

Konsep bentuk

Konsep bentuk yang digunakan pada prancing kantor ini diambil dari analogi bentuk logo perusahaan. Implementasi bentuk ada pada bentuk furniture, ruang pantry, phone booth, dan meeting pod yang menggunakan bentuk lengkung. Bentuk lengkung yang diambil dari logo perusahaan memberikan keamanan bagi karyawan untuk meminimalisir benturan



Gambar 7 Implementasi konsep bentuk
Sumber: Analisa pribadi

Konsep material

Material yang digunakan mendukung akustik untuk menjawab permasalahan pada perancangan kantor ini. Material yang digunakan membantu meredam suara seperti karpet, plafon akustik, dinding partisi akustik, dan

furniture berbahan kain. Selain itu, material yang digunakan adalah material HPL sebagai finishing furniture dengan warna netral. Penggunaan material kaca yang difinishing dengan sandblast pada ruang meeting dan pintu tiap divisi.

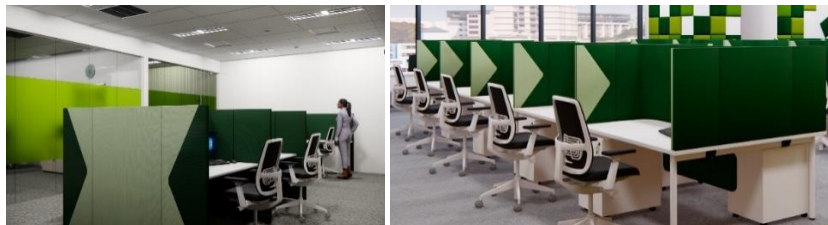


Gambar 8 Implementasi konsep material

Sumber: Analisa pribadi

Konsep furniture

Furniture pada perancangan kantor ini menggunakan furniture built in dan free standing furniture. Penggunaan furniture built in diterapkan pada meja bar di ruang SBU, pantry, dan lobby. Sedangkan free standing furniture diterapkan pada area kerja agar dapat dipindahkan dan di geser untuk memudahkan saat ada perpindahan ruang divisi. Meja kerja pada ruang SBU dilengkapi dengan stopkontak dan telepon sesuai dengan kebutuhan divisi SBU. Sedangkan meja kerja di ruang human capital dan finance & accounting dibuat dengan kubikel untuk menyesuaikan kebutuhan privasi. Kubikel dibuat dengan finishing kain untuk meredam suara dan dilengkapi dengan stopkontak.

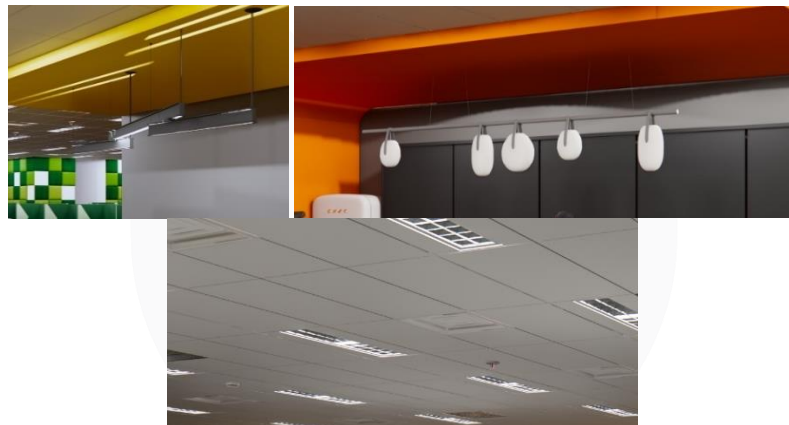




Gambar 9 Implementasi konsep furniture
Sumber: Analisa pribadi

Konsep pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan pada kantor ini adalah pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami didapat dari sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan. Tidak semua ruang mendapatkan pencahayaan alami. Ruang yang tidak mendapatkan pencahayaan alami adalah lobby dan ruang meeting. Pencahayaan buatan menggunakan downlight dan pendant lamp dengan warna cool white.



Gambar 10 Implementasi konsep pencahayaan
Sumber: Analisa pribadi

Konsep penghawaan

Penghawaan yang digunakan adalah penghawaan buatan yang sudah ada di eksisting gedung yaitu AC central. Tidak ada penghawaan alami karena lokasi perancangan berada di lantai 25 dan jendela tidak bisa di buka.



Gambar 11 Implementasi konsep penghawaan
Sumber: Analisa pribadi

Konsep signage

Signage pada perancangan ini dibuat untuk menandakan nama ruang tiap divisi, ruang pantry, dan area print. Signage dibuat dengan berbagai ukuran dan bentuk untuk menambah nilai estetika.



Gambar 12 Implementasi konsep signage
Sumber: Analisa pribadi

Konsep keamanan

Keamanan yang digunakan pada perancangan ini dengan penggunaan CCTV, APAR, sprinkler, dan smoke detector. Selain itu, keamanan juga ada pada furniture yaitu menggunakan furniture dengan sudut yang lengkung. Penggunaan brankas pada ruang human capital yang berisi berkas penting dan konfidensial serta loker pribadi di ruang SBU untuk menyimpan barang pribadi. Untuk

keamanan di pintu masuk, dilengkapi dengan tapping id card. Manajemen kabel computer, internet, dan telepon dibuat tidak terlihat agar tidak ada berserakan dan membuat pengguna tersandung. Jalur kabel berada di bawah lantai dan dibuat jalur ke peralatan yang ada di meja melalui kaki meja. Disediakan stop kontak pada masing-masing meja kerja untuk mempermudah karyawan dalam menggunakan listrik dan tidak perlu menunduk ke kolong meja untuk mejangkau stopkontak.



Gambar 13 Implementasi konsep keamanan
Sumber: Analisa pribadi

KESIMPULAN

Tujuan dari perancangan ulang interior Kantor PT Equity Life Indonesia ini untuk mewujudkan kantor dengan organisasi ruang yang sesuai dengan jobdesk dan hubungan antar divisi. Selain itu, kebutuhan fasilitas dan kenyamanan karyawan menjadi persoalan yang penting pada perancangan ini. Perancangan ini diharapkan dapat menciptakan nyaman dan kemudahan dalam bekerja untuk

para karyawan serta meningkatkan fleksibilitas dalam bekerja. Perancangan ini menggunakan pendekatan fleksibilitas dan tema *efficiency hybrid working* untuk menyelesaikan permasalahan. Hal ini diimplementasikan pada fasilitas, material, furniture, dan organisasi ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Manik, M. H., & Syahriza, R. (2022). Analisis Potensi Dan Kendala Pengembangan Asuransi Jiwa Pada PT. Sunlife Financial Cabang Kota Medan. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*.
- Raja, M. M. (2020). KAJIAN APLIKASI BRAND IDENTITY PADA ELEMEN DESAIN INTERIOR GOURMET CAFÉ PETITENGET. *ARCADE*.
- Ardhya, R. (2014). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tempo Group Cabang Surabaya 2. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Ariella, C., & Benedicta, F. (2022). Perancangan Interior Ruang Guru SMAK St. Louis 1 di Surabaya dengan Konsep Fleksibilitas dalam Era New Normal. *Jurnal Desain Interior*.
- Cardiah, T., Firmansyah, R., & Sudarisman, I. (2018). The Application of Standard Anthropometry and Furniture Ergonomics Through Sub-District Office Interiors Design in Dayeuhkolot - Bandung District. *Proceeding of Community Development*.
- CARLETON UNIVERSITY. (2018). *GUIDELINES ON SPACE STANDARDS*. OTTAWA: FACILITIES MANAGEMENT AND PLANNING.
- Chafi, M. B., & Rolfö, L. (2018). Policies in Activity-based Flexible Offices - 'I am sloppy with clean-desking. We don't really know the rules.'. *Ergonomics*.
- chiara, j. d., panero, j., & zelnik, m. (1992). *Time Saver Standard for Interior and Space Planning*. McGraw-Hill.

- CHING, F. D. (2008). *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatahan Edisi 3*. JAKARTA: ERLANGGA.
- Dagli, Z. (2015). Identitas korporat dalam desain interior. *Jurnal Global aktif Humaniora & Ilmu Sosial*.
- Gerdenitsch, C., Korunka, C., & Hertel, G. (2017). Need–Supply Fit in an Activity-Based Flexible Office: A Longitudinal Study During Relocation. *Sage Journals*.
- Guntara, D. (2016). ASURANSI DAN KETENTUAN-KETENTUAN HUKUM YANG MENGATURNYA. *Jurnal Justisi Ilmu Hukum*.
- Hwanggara, P. C., & Husin, D. (2022). KONSEP DESAIN RUANG KERJA SETELAH PANDEMI COVID-19. *Jurnal Stupa*.
- Karnati, N. (2019). *MANAJEMEN PERKANTORAN ANALISIS TEORI DAN APLIKASI DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN*. Aceh: CV. Bunda Ratu.
- Marwati, A., & Hanum, N. N. (2022). Fleksibilitas Interior Dalam Menunjang Sifat Temporarity Pada Ruang Posyandu. *Rustic Jurnal Arsitektur*.
- Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius.
- panero, j., & zelnik, m. (n.d.). *Human dimension and interior space*. new york: watson-guphill.
- PUJianto, M., & KUSNAEDI, D. I. (2022). Penerapan Konsep Hybrid Working Layout pada Perancangan Interior Kantor Google Indonesia. *REKAJIVA Jurnal Desain Interior*.
- Raharjo, T. (2017). Perancangan Corporate Identity Arstudio di Bandung. *Jurnal Sketsa*.
- Raja, M. M., Haristianti, V., & Ananda, D. Y. (2020). Studi Aplikasi Corporate Identity Pada Elemen Interior Kantor Telkom Indonesia. *JURNAL DESAIN INTERIOR*.
- Ramadhani, F. U. (2020). Fleksibilitas pada Furnitur Modular dalam membangun Collaborative Environment di Kantor. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.

- Riwu, D. F., & Fajar, E. N. (2019). REPRESENTASI DINAMIS DAN KOLABORATIF MELALUI TATA LETAK DESAIN INTERIOR KANTOR TRAVELOKA DITINJAU DARI SEMIOTIKA PEIRCE. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Rolfö, L. (2018). Relocation to an Activity-based Flexible office – Design processes and outcomes. *Applied Ergonomics*.
- Rolfö, L. E. (2017). Perceptions of performance and satisfaction after relocation to an activity-based office. *Ergonomics*.
- Rolfö, L., Eklund, J., & Jahncke, H. (2018). Perceptions of performance and satisfaction after relocation to an activity-based office. *Ergonomics*.
- Tarigan, S. G., & Mannan, K. A. (2021). Kajian Fungsi dan Makna Perkantoran Post Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Desain Sosial 2021*.
- Tarigan, S. G., & Mannan, K. A. (2022). ANALISIS DESAIN KANTOR POST-PANDEMI COVID19 DI DKI JAKARTA. *RUANG*.
- Yunisa, R. (2018). ANALISIS PEMAHAMAN PEGAWAI TENTANG PEKERJAAN KANTOR. *Economic Education Analysis Journal*.